



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN PROLONGASI INTERVAL QTc DENGAN KEJADIAN
KARDIOVASKULAR MAYOR SELAMA PERAWATAN PADA PASIEN INFARK
MIOKARD AKUT NON ELEVASI SEGMENT ST
DI RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG**

TESIS

IMAN FATULLAH

1350311202

PEMBIMBING I : dr. Hauda El Rasyid, SpJP(K)

PEMBIMBING II : dr. Didik Hariyanto, SpA(K)

PEMBIMBING III : Dr.dr. Hafni Bachtiar, MPH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER SPESIALIS-1
ILMU PENYAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH
FK UNIVERSITAS ANDALAS / RSUP Dr. M. DJAMIL
PADANG
2017**

ABSTRAK

Nama : Iman Fatullah
Program Studi : Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
Judul : Hubungan antara Prolongasi Interval QTc dengan Kejadian Kardiovaskular Mayor selama Perawatan pada Pasien Infark Miokard Akut Non Elevasi Segmen ST di RSUP Dr. M. Djamil Padang

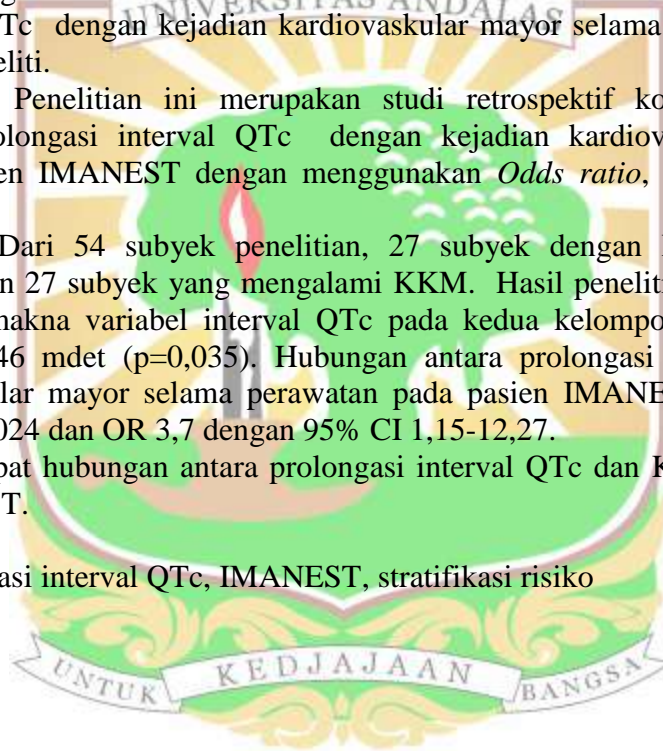
Latar Belakang: Infark miokard akut non elevasi segmen ST (IMANEST) masih merupakan masalah kesehatan dengan morbiditas dan mortalitas tinggi. Stratifikasi risiko pasien IMANEST merupakan faktor penting untuk menentukan manajemen awal. Elektrokardiografi (EKG) merupakan alat yang murah dan tersedia di pusat pelayanan primer, dan interval QTc pada EKG dapat digunakan sebagai salah satu modalitas untuk menilai stratifikasi risiko. Hubungan antara prolongasi interval QTc dengan kejadian kardiovaskular mayor selama perawatan pada pasien IMANEST belum diteliti.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan studi retrospektif komparasi yang menilai hubungan antara prolongasi interval QTc dengan kejadian kardiovaskular mayor selama perawatan pada pasien IMANEST dengan menggunakan *Odds ratio*, dan uji signifikansinya dengan *Chi square*.

Hasil Penelitian : Dari 54 subyek penelitian, 27 subyek dengan IMANEST yang tidak mengalami KKM dan 27 subyek yang mengalami KKM. Hasil penelitian menemukan adanya perbedaan yang bermakna variabel interval QTc pada kedua kelompok, yakni $446,11 \pm 46,09$ mdet vs $479,78 \pm 66,46$ mdet ($p=0,035$). Hubungan antara prolongasi interval QTc dengan kejadian kardiovaskular mayor selama perawatan pada pasien IMANEST pada penelitian ini didapatkan nilai $p=0,024$ dan OR 3,7 dengan 95% CI 1,15-12,27.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara prolongasi interval QTc dan KKM selama perawatan pada pasien IMANEST.

Kata kunci : prolongasi interval QTc, IMANEST, stratifikasi risiko



ABSTRACT

Nama : Iman Fatullah
Program Studi : Cardiology and Vascular Medicine
Judul : Association between QTc Interval Prolongation with the In-Hospital Major Cardiovascular Events of Non ST Segmen Elevation Myocardial Infarction patients in Dr. M. Djamil Hospital Padang

Background : Non ST Segmen Elevation Myocardial Infarction (NSTEMI) is still a health problem with high morbidity and mortality. The risk stratification of NSTEMI patients is an important factor in determining initial management. Electrocardiography (ECG) is an inexpensive tool available at primary care centers, and QTc interval in ECG can be used as one of the modalities for assessing risk stratification. The association between QTc interval prolongation and in-hospital major cardiovascular events (MACE) of NSTEMI has not been studied.

Method : This was a retrospective comparative study to assess the association between QTc interval prolongation and in-hospital major cardiovascular events of NSTEMI patients using Odds ratio, and significance test with Chi square

Result : Of 54 subjects, there were 27 subjects with NSTEMI who did not experience MACE and 27 subjects who experienced MACE. The results found significant differences in QTc interval in both groups, $446,11 \pm 46,09$ ms vs $479,78 \pm 66,46$ ms ($p=0,035$). The association between QTc interval prolongation and in-hospital major cardiovascular events of NSTEMI patients in this study obtained $p=0,024$ and OR 3.7 with 95% CI 1.15-12.27.

Conclusion: There is an association between QTc interval prolongation with the in-hospital major cardiovascular events of NSTEMI patients.

Keywords: *QTc interval prolongation, NSTEMI, risk stratification*

